Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Jum'at, 12 Februari 2021

1. [HOAKS] Informasi Proses Belajar Mengajar Secara Tatap Muka di Universitas Malikussaleh



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di WhatsApp yang berisi informasi bahwa proses belajar mengajar secara tatap muka bagi mahasiswa Universitas Malikussaleh akan dimulai pada semester genap bulan Februari 2021. Disebutkan pula bahwa perkuliahan tatap muka ini akan dimulai pada tanggal 20 Februari 2021 dan hanya dikhususkan kepada mahasiswa baru yang telah memasuki semester 2.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar. Pada akun media sosial resmi milik Universitas Malikussaleh dinyatakan bahwa pihak Universitas tidak pernah mengumumkan atau menyatakan informasi seperti yang beredar di dalam pesan berantai tersebut. Pihak Universitas juga menerangkan bahwa informasi resmi dari Universitas selalu disampaikan di akun resmi Unimal atau website unimal.ac.id.

Hoaks

Link Counter:

-https://www.instagram.com/p/CLJDrm2BzNb/

Jum'at, 12 Februari 2021

2. [HOAKS] Rekrutmen Pandu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Dibuka pada Tanggal 03-17 Februari 2021



Penjelasan :

Telah beredar sebuah gambar berbentuk pamflet pada media sosial, yang memberikan informasi terkait rekrutmen pandu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang dibuka pada tanggal 03 s.d. 17 Februari 2021.

Faktanya, keterangan pada pamflet tersebut adalah tidak benar. Akun resmi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) mengklarifikasi bahwa informasi rekrutmen tersebut adalah hoaks. Saat ini PT Pelabuhan Indonesia II sedang tidak melakukan rekrutmen pegawai. Informasi rekrutmen pandu yang beredar adalah informasi resmi yang dimanipulasi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Informasi resmi mengenai rekrutmen PT Pelabuhan Indonesia II dapat dilihat pada website https://ipc.e-seleksi.com/ dan media sosial PT Pelabuhan Indonesia II yang telah terverifikasi.

Hoaks

Link Counter:

-https://www.instagram.com/p/CLJEfKRLAPg/?igshid=1athur7l5imt1

Jum'at, 12 Februari 2021

3. [HOAKS] Begal di Keranggan dan Bengaris, Kota Palangka Raya



Penjelasan :

Beredar pesan berantai WhatsApp berupa informasi yang menyebut adanya begal di wilayah Keranggan dan Bengaris, Kota Palangka Raya. Dalam pesan berantai menyebut kawanan begal tersebut beraksi dengan membawa senjata tajam berjenis parang.

Faktanya melalui Instagram resminya Humas Polda Kalimantan Tengah menyatakan bahwa informasi tersebut hoaks. Hal tersebut ditegaskan oleh Kabagops Polresta Palangka Raya, Kompol Hemat Siburian S.H., menurutnya informasi adanya begal di wilayah Keranggan dan Bengaris tidak benar.

Hoaks

Link Counter:
-https://www.instagram.com/p/CK-xm3NJ7P_/?igshid=11za4pl39x9j8

Jum'at, 12 Februari 2021

4. [DISINFORMASI] Ustaz Maaher At-Thuwailibi Meninggal karena Disuntik Vaksin Sinovac



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan pada media sosial Facebook dengan narasi, "Utdz Maheer At-Thuwailibi meninggal karena disuntik Vaksin si Novac Cina, oleh Polisi Komunis Indonesia (PKI)". Postingan tersebut juga mengunggah gambar yang menjelaskan tentang kematian Ustaz Maheer At-Thuwailibi di Rutan POLRI akibat disuntik Vaksin.

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa Ustaz Maheer At-Thuwailibi meninggal karena disuntik Vaksin Sinovac adalah keliru. Faktanya, Ustaz Maheer meninggal karena sakit. Dilansir dari medcom.id, Kepolisian mengumumkan kematian Ustaz Maaher At-Thuwailibi dikarenakan sakit yang sedang diderita. Namun, mereka enggan mengungkapkan penyakit yang diderita Maaher karena terbilang sensitif. "Saya tidak bisa menyampaikan sakitnya apa karena ini adalah sakit yang sensitif. Ini bisa berkaitan dengan nama baik keluarga almarhum." ujar Kadiv Humas Polri Irjen Pol. Argo Yuwono dalam konferensi pers Selasa, 9 Februari 2021 lalu.

Disinformasi

Link Counter:
-https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yKXDJx7K-cek-fakta-ustaz-maaher-at-thuwailibi-meninggal-karena-disuntik-vaksin-ini-faktanya
-https://covid19.go.id/p/berita/salah-kematian-ustadz-maaher-akibat-disuntik-vaksin

Jum'at, 12 Februari 2021

5. [DISINFORMASI] Video Wanita di Korsel Mengalami Efek Samping Vaksin Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah video dengan klaim seorang wanita Korea Selatan yang disebut mengalami efek kejang dan sesak nafas hebat setelah mendapat vaksinasi Covid-19.

Dilansir dari AFP, klaim bahwa wanita dalam video tersebut mengalami efek samping dari vaksin Covid-19 adalah keliru. Faktanya, video serupa diketahui pernah diunggah di YouTube pada 21 Maret 2015, jauh sebelum adanya pandemi Corona. Sementara itu, dalam Radio Free Europe, wanita di video itu disebut merupakan seorang warga di Kazakhstan yang dirawat setelah diberikan vaksinasi campak. Meski begitu, otoritas setempat menegaskan tidak ada hubungan vaksin campak dengan yang dialami oleh wanita tersebut.

Disinformasi

Link Counter:
-https://factcheck.afp.com/social-media-posts-falsely-claim-old-video-shows-covid-19-vaccine-side-effects
-https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-video-wanita-di-korsel-mengalami-efek-samping-vaksin-corona-1vA16b5KqHI/full